

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA WAKAF TUNAI DI
BAITUL MAAL KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

SLAMET BADWI ARYO

NIM: 2013316007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Badwi Aryo

NIM : 2013316007

Judul Skripsi : **Efektivitas Penyaluran Dana Wakaf Tunai di Baitul Maal
KSPPS BMT Bahtera Pekalongan**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.



Pekalongan, 31 Mei 2023

Yang menyatakan,



Slamet Badwi Aryo

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

Perum Pisma Garden Residence, Tирто, Pekalongan Barat

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Slamet Badwi Aryo

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Slamet Badwi Aryo

NIM : 2013316007

Judul Skripsi : **Efektivitas Penyaluran Dana Wakaf Tunai di Baitul Maal
KSPPS BMT Bahtera Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Mei 2023

Pembimbing,

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

NIP. 19851012 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

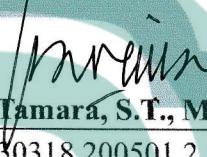
Nama : **Slamet Badwi Aryo**
NIM : **2013316007**
Judul Skripsi : **Efektivitas Penyaluran Dana Wakaf Tunai di Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**

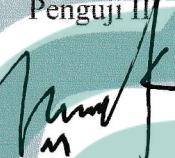
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Pengaji,

Pengaji I

Pengaji II


Karima Tamara, S.T., M.M.
NIP. 19750318 200501 2 002


Muhammad Sultan Mubarok, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19910828 201903 1 006

Pekalongan, 5 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, ibu (Juniarti) dan ayah (Wahidin), terima kasih atas kesabarannya dalam mengasuh anakmu ini dan atas doa-doa kebaikan yang senantiasa dipanjatkan bagi anaknya dalam mengarungi bahtera kehidupan.
2. Keluarga penulis, istri tercinta (Kamus Fita) dan anak-anak tersayang (Sidqy Aryo dan calon adiknya) yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan studi, dan tak lupa juga adik-adik penulis.
3. Almamater penulis, program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Teman-teman Kelas Q Ekos 2016 yang telah membersamai dalam menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus bagi yang bersama-sama berjuang mengerjakan skripsi pada semester ini.
5. Pihak Baitul Maal Bahtera KSPPS BMT Bahtera Pekalongan, Bapak Muhammad Faisholi dan Ibu Mukaromah yang membantu dalam wawancara untuk memperoleh data.

MOTTO

“Happiness comes from solving problems.”

[Happiness is a constant work-in-progress. The solutions to today's problems will lay the foundation for tomorrow's problems.]

(Mark Manson)

“Berjalan sampai ke batas, berlayar sampai ke pulau.”

[Mengerjakan sesuatu usaha hendaknya sampai tuntas.]

(Peribahasa Indonesia)



ABSTRAK

SLAMET BADWI ARYO. Efektivitas Penyaluran Dana Wakaf Tunai di Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

Wakaf berfungsi untuk mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan untuk memajukan kesejahteraan umum. Di sisi lain, wakaf tunai yang bisa digunakan untuk pemberdayaan ekonomi belum banyak diketahui masyarakat umum dan belum dimanfaatkan secara optimal. Penyaluran dana wakaf tunai merupakan aspek penting dalam aktivitas pengelolaannya yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada mauquf ‘alaih. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk mengkaji efektivitas penyaluran dana wakaf tunai dan dampaknya terhadap para penerima manfaat. Tujuan dari penelitian ini yaitu memberikan wawasan tentang efektivitas penyaluran dana wakaf tunai di Baitul Maal Bahtera.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Penelitian ini fokus pada metode penyaluran dana wakaf tunai yang digunakan oleh Baitul Maal Bahtera.

Hasil penelitian mengungkap bahwa pengelolaan dan penyaluran dana wakaf tunai pada Baitul Maal Bahtera sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penghimpunan dana wakaf tunai oleh Baitul Maal Bahtera dibayarkan melalui baitut-tamwil (BMT Bahtera Pekalongan) sebagai dana deposito berjangka oleh wakif. Dana wakaf tunai yang dihimpun sebagian besar berasal dari anggota BMT. Kemudian imbal hasil simpanan diserahkan kepada Baitul Maal Bahtera untuk kemudian disalurkan ke program sosial yang dijalankan. Program-program yang dilaksanakan oleh Baitul Maal Bahtera sebagai bentuk penyaluran dana wakaf tunai berjalan dengan baik. Penelitian ini juga menggambarkan aspirasi yang diungkapkan oleh mauquf ‘alaih dan wakif untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dari BMT Bahtera Pekalongan.

Kata kunci: wakaf tunai, efektivitas, penyaluran dana, Baitul Maal Bahtera

ABSTRACT

SLAMET BADWI ARYO. *The Effectiveness of Cash Waqf Funds Distribution in Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.*

Waqf aims to realize the potential and economic benefits of waqf properties for the purposes of worship and to improve public welfare. On the other hand, cash waqf that can be used for economic empowerment is not widely known to the general public and is still not optimally utilised. The distribution of cash waqf funds is a crucial aspect of its management activities aimed at providing benefits to the beneficiaries. However, there is a need to examine the effectiveness of cash waqf fund distribution and its impact on the beneficiaries. The purpose of this study is to provide insight into the effectiveness of cash waqf fund disbursement in Baitul Maal Bahtera.

This type of research is field research, with a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. This research focuses on the cash waqf fund distribution method used by Baitul Maal Bahtera.

The results reveal that the management and distribution of cash waqf funds at Baitul Maal Bahtera are in accordance with applicable regulations. The collection of cash waqf funds by Baitul Maal Bahtera is paid through the baitut-tamwil (BMT Bahtera Pekalongan) as a time deposit fund by the wakif. The cash waqf funds collected mostly come from BMT members. Then the returns on the deposits are handed over to Baitul Maal Bahtera to then be channeled into the social programs they run. The programs implemented by Baitul Maal Bahtera as a form of cash waqf fund distribution are running well. This research also illustrates the aspirations expressed by mauquf 'alaih and wakif for sustainable growth and wider benefits for the community from BMT Bahtera Pekalongan.

Key words: cash waqf fund, distribution effectiveness, Baitul Maal Bahtera

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidan Akademik dan Kebijakan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama penulis berkuliah.
8. Pihak Baitul Maal Bahtera Pekalongan, terutama pimpinan Bapak Muhammad Faisholi yang telah banyak membantu dalam memperoleh data untuk skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan

material dan moral.

10. Teman-teman EKOS FEBI 2016 dan khususnya kelas Q yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 31 Mei 2023



Slamet Badwi Aryo



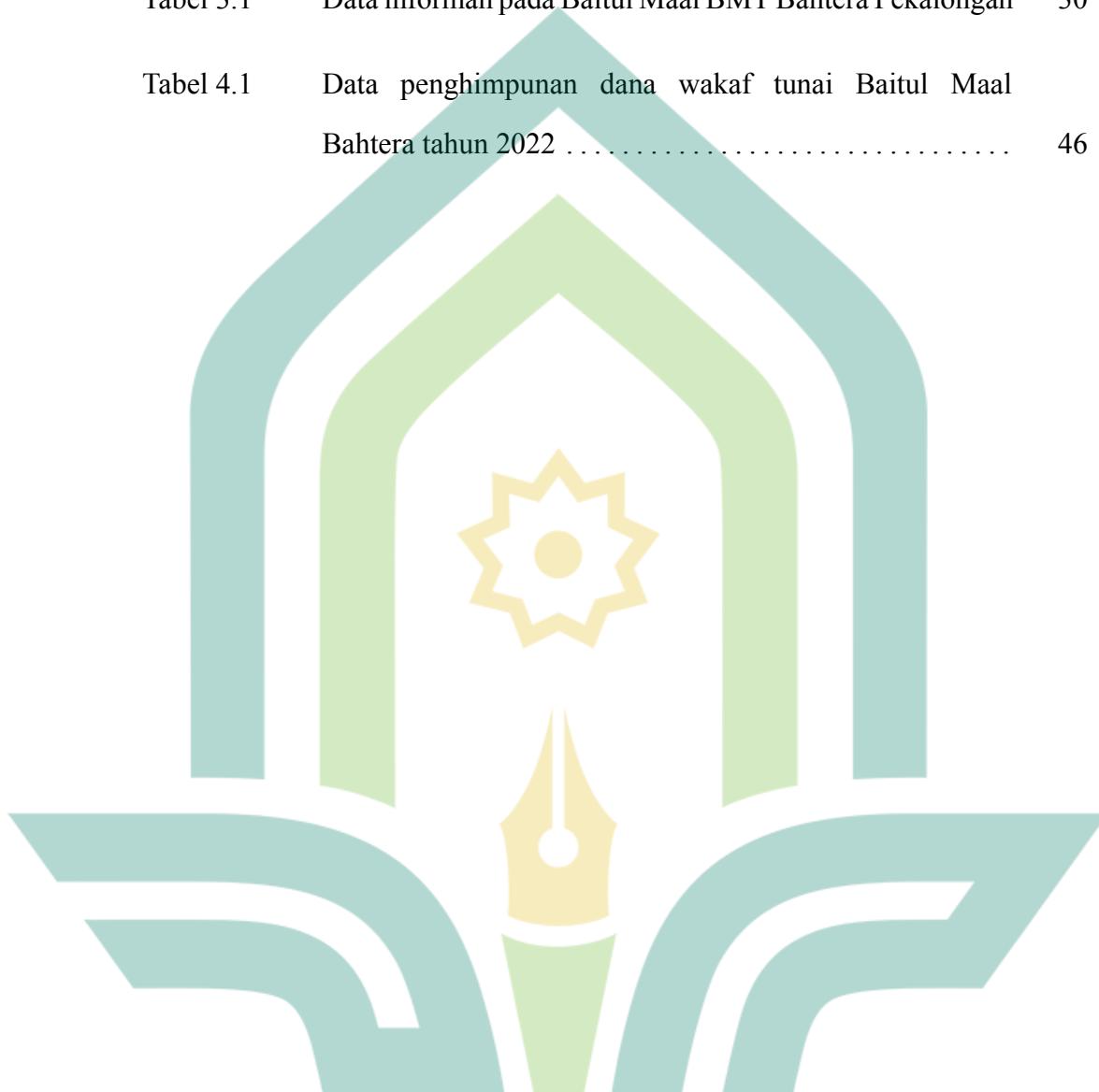
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	6
a. Bagi Akademisi	6
b. Bagi Lembaga Amil Zakat dan Nazir Wakaf	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Efektivitas	9
a. Pengertian Efektivitas	9
b. Indikator Efektivitas	11
2. Wakaf	14
a. Pengertian Wakaf	14
b. Jenis-Jenis Wakaf	15
c. Rukun dan Ketentuan Wakaf	16
3. Wakaf Uang / Tunai	16
a. Pengertian Wakaf Tunai	16
b. Ketentuan Wakaf Tunai	17
c. Pengelolaan Dana Wakaf Tunai	18
4. Penyaluran Dana Wakaf Tunai	22
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. <i>Setting</i> Penelitian	29
D. Subjek Penelitian dan Sampel	29
E. Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Keabsahan Data	32
H. Metode Analisis Data	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
1. Sejarah Baitul Maal Bahtera	34
2. Identitas & Lokasi	35
a. Legalitas	35
b. Lokasi	36
c. Struktur Organisasi	36
3. Visi & Misi	37
4. Program yang Dilaksanakan Baitul Maal Bahtera	37
B. Analisis Data	44
1. Mekanisme Penghimpunan dan Pengelolaan Wakaf Tunai	44
2. Kendala dalam Pengelolaan dan Penyaluran Wakaf Tunai	48
3. Model Penyaluran Dana Wakaf Tunai yang Efektif	49
C. Pembahasan	54
1. Mekanisme Penghimpunan dan Pengelolaan Wakaf Tunai	54
2. Kendala dalam Pengelolaan dan Penyaluran Wakaf Tunai	56
3. Model Penyaluran Dana Wakaf Tunai yang Efektif	58
a. Pencapaian Tujuan	59
b. Integrasi Internal	61
c. Adaptasi Eksternal	63
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	75
1. Surat Pengantar Penelitian	I
2. Surat Izin Penelitian	II
3. Pedoman Wawancara	III
4. Transkrip Wawancara	V
5. Dokumentasi	XIII
6. Daftar Riwayat Hidup	XVIII

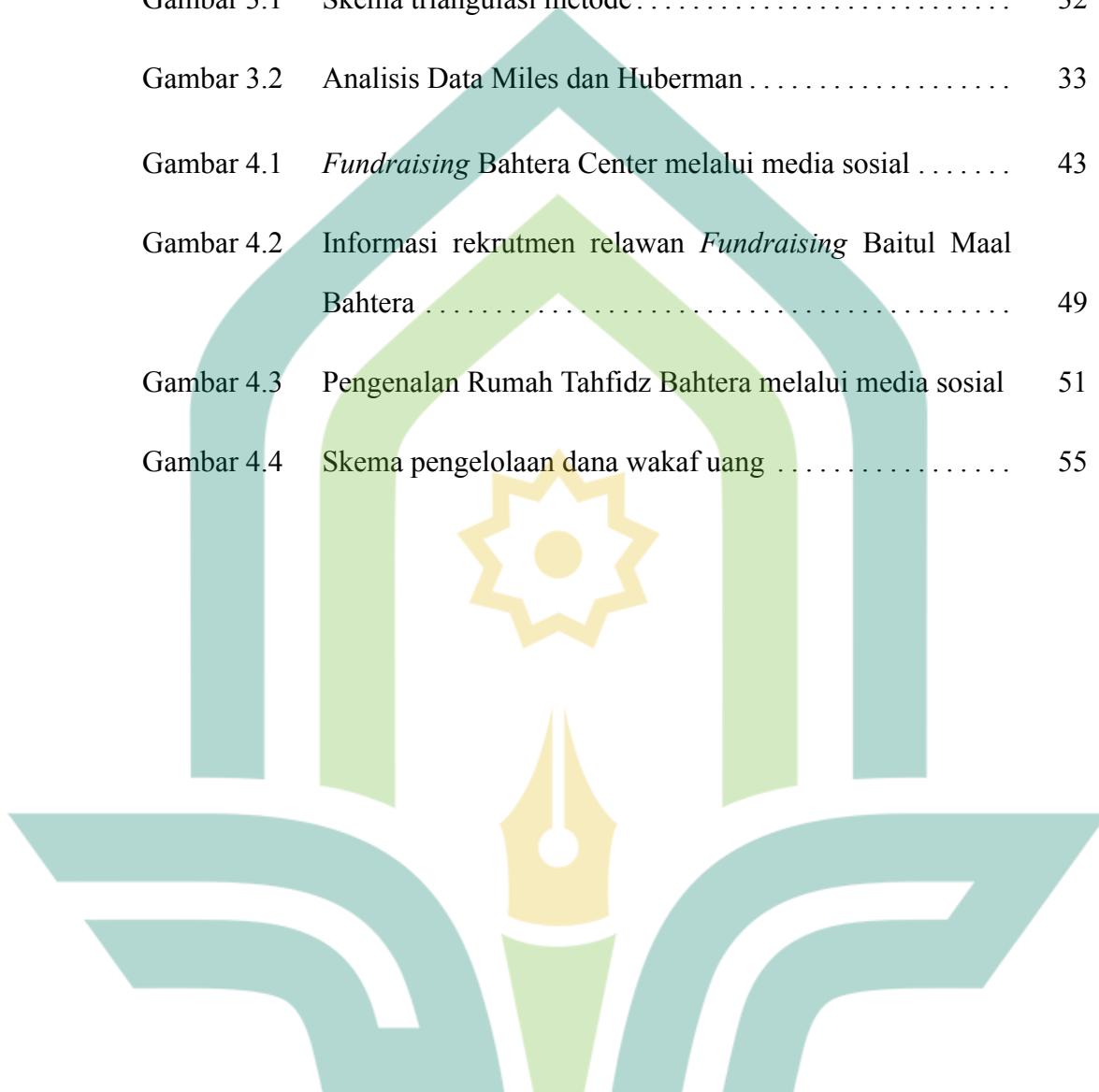
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Simulasi potensi wakaf uang anak-anak dari THR	4
Tabel 3.1	Data informan pada Baitul Maal BMT Bahtera Pekalongan	30
Tabel 4.1	Data penghimpunan dana wakaf tunai Baitul Maal Bahtera tahun 2022	46



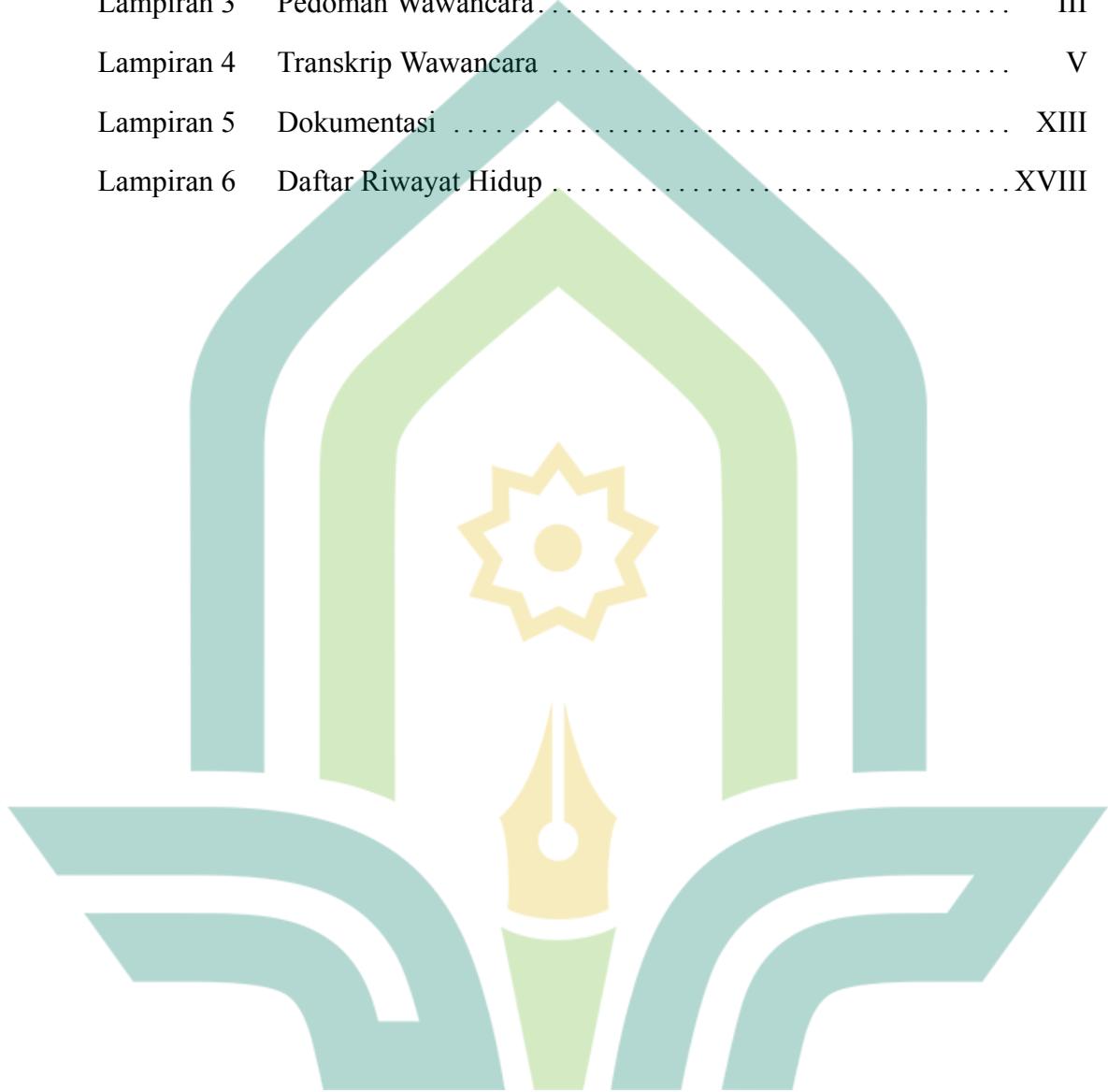
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram Kerangka berpikir	28
Gambar 3.1	Skema triangulasi metode	32
Gambar 3.2	Analisis Data Miles dan Huberman	33
Gambar 4.1	<i>Fundraising</i> Bahtera Center melalui media sosial	43
Gambar 4.2	Informasi rekrutmen relawan <i>Fundraising</i> Baitul Maal Bahtera	49
Gambar 4.3	Pengenalan Rumah Tahfidz Bahtera melalui media sosial	51
Gambar 4.4	Skema pengelolaan dana wakaf uang	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian	I
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	II
Lampiran 3	Pedoman Wawancara	III
Lampiran 4	Transkrip Wawancara	V
Lampiran 5	Dokumentasi	XIII
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup	XVIII



BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Ummat Islam di Indonesia yang berjumlah 241,7 juta jiwa menurut data Kemendagri 2022 merupakan mayoritas dari total 277,75 juta jiwa (Rizaty, 2023). Jumlah tersebut merupakan potensi besar dalam mengembangkan instrumen keuangan syariah dan ekonomi Islam di Indonesia. Wakaf adalah salah satu bentuk instrumen keuangan Islam selain zakat, infak dan sedekah. Ia merupakan wujud dari penerapan keimanan seorang muslim melalui kedermaan harta untuk membantu sesama.

Definisi wakaf secara istilah yaitu harta yang dihibahkan yang tidak susut fisiknya dari awal harta itu dihibahkan dan diniatkan karena Allah SWT. Wakaf bertujuan untuk memberikan manfaat kepada orang yang berhak menerimanya serta dapat dipergunakan sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sesuai seperti yang terdapat dalam Undang-Undang pasal 5 No. 41 tahun 2004 yaitu wakaf berfungsi untuk mewujudkan potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan untuk memajukan kesejahteraan umum (Prastiwi et al., 2022).

Berdasarkan data yang ada dalam masyarakat, pada umumnya wakaf di Indonesia digunakan untuk masjid, muṣala, sekolah, makam, ponpes, rumah yatim piatu dan sedikit sekali tanah wakaf yang dikelola secara produktif dalam bentuk suatu usaha yang hasilnya dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang memerlukan khususnya kaum fakir miskin. Pemanfaatan tersebut dilihat dari segi sosial khususnya untuk kepentingan peribadatan memang efektif, tetapi dampaknya kurang berpengaruh positif dalam kehidupan ekonomi masyarakat (Prayuda, 2022).

Di sisi lain, wakaf tunai yang bisa digunakan untuk kepentingan swadaya

ekonomi mandiri rakyat kecil, riset, rumah sakit belum banyak diketahui masyarakat umum dan masih belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas khusus mengenai wakaf tunai. Nash Al-Qur'an yang banyak dijadikan dalil khusus untuk wakaf (Qahaf & Rido, 2005, h.136) adalah:

يَأَيُّهَا أَلَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّو شَعِيرَ الَّلَّهِ وَلَا أَلْشَهْرَ الْحَرَامَ وَلَا أَلْهَمْدِيَ وَلَا أَلْقَلِيدَ وَلَا ءَامِينَ
الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرَضُوْنَا وَإِذَا حَلَّتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنَآنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْأَلْرِ وَالْتَّقْوَى وَلَا
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُونِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) *hadyu* (hewan-hewan kurban) dan *qalā'id* (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhanmu! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan *ihram*), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Al-Mā'idah [5]: 2)

Praktik wakaf harta benda telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad s.a.w. dan para sahabat sejak awal kemunculan Islam. Rasulullah s.a.w. sendiri mewakafkan tanah untuk kemudian dibangun masjid Qubā', Sayyidina Umar r.a. mewakafkan kebun di Khaibar, Sayyidina Utsman r.a. mewakafkan sumur Rumah (Tim Badan Wakaf Indonesia, 2019, h.1).

Wakaf tunai diperkenalkan kali pertama oleh Imam Az-Zufar yang berma'zhab Hanafi pada abad ke-8 M. Pendapat tersebut didukung oleh Imam Bukhari dan Ibnu Syihab Az-Zuhri yang membolehkan wakaf uang dengan dinar dan dirham dengan menuarkannya menjadi modal usaha (Muhammad,

1997; as cited in Rusydiana, 2018).

Pada awal berdirinya kekhalifahan Ottoman pada abad ke-15 M, wakaf tunai sudah tidak asing di kalangan ulama. Pada abad ke-16 M, ulama sempat melarang wakaf tunai karena adanya perbedaan pendapat yang menganggap bahwa wakaf uang tidak sesuai dengan ijtihad pada masa tersebut. Namun tidak begitu lama, larangan tersebut dicabut pada bulan Rabi‘ul Awwal 955 H/1548 M dan ulama kembali memperbolehkan wakaf tunai, dan semakin populer sejak saat itu. (Iskandar, 2022)

Wakaf uang adalah perbuatan hukum pihak yang berwakaf (wakif) untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian uang miliknya dalam jangka waktu tertentu atau selamanya untuk dikelola secara produktif yang hasilnya dimanfaatkan untuk keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut Syariah. (“Potensi Wakaf Uang,” 2022)

Menurut data dari Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan syariah (KNEKS) dan World Giving Index (2019), masyarakat Indonesia terbilang sangat dermawan. Dari wakaf tunai saja, menurut perhitungan oleh wakil ketua BWI, Imam Teguh Saptono, potensi wakaf uang di Indonesia bisa mencapai Rp178,65 triliun per tahun. Atau menurut survei Alvara dengan sampel 3.000 orang, potensi wakaf uang masyarakat kelas menengah Indonesia mencapai Rp130 triliun per tahun (Tanjung, 2022, h.41).

Potensi tersebut tidak terbatas pada orang dewasa. Anak-anak pun bisa diajak berwakaf misalnya dengan menyisihkan uang tunjangan hari raya (THR) yang didapatkan pada saat idulfitri. Dari anak-anak Indonesia yang berumur antara 10-14 tahun yang berjumlah 11,7 juta jiwa (data Bappenas tahun 2018), yang miskin sebanyak 9,82%. Sisanya yang tidak miskin berjumlah 10,58 juta jiwa. Berikut adalah potensi wakaf uang yang bisa dihimpun (Tanjung, 2022).

Tabel 1.1: Simulasi potensi wakaf uang anak-anak dari THR

Simulasi	Wakaf uang selamanya (Rp)	Jumlah anak-anak tidak miskin (jiwa)	Terkumpul pasca-lebaran (Rp)
1	50.000	10.580.000	529 M
2	100.000	10.580.000	1.058 M
3	150.000	10.580.000	1.587 M

Sumber: Tanjung (2022, h.15)

Sejak tahun 2020, Badan Wakaf Indonesia (BWI) telah merancang Indeks Wakaf Nasional (IWN) untuk digunakan sebagai instrumen pengukuran kinerja wakaf di Indonesia. Digunakan sejumlah faktor untuk menjadi tolak ukur IWN, antara lain faktor regulasi (*regulation*), kelembagaan (*institution*), proses (*process*), sistem (*system*), hasil (*outcome*), dan dampak (*impact*). Hasil dari laporan terbaru menunjukkan kenaikan IWN secara nasional, ini karena pemerintah provinsi yang tahun sebelumnya tidak berpartisipasi dalam survei BWI, tahun lalu ikut serta dalam pelaporan data wakaf di provinsinya. (Sukmana et al., 2023).

Di daerah Pekalongan dan sekitarnya, lembaga yang berkecimpung dalam penghimpunan wakaf uang salah satunya adalah baitul māl dari koperasi syariah. Salah satu dari sekian baitul māl yang beroperasi di daerah Pekalongan adalah Baitul Maal Bahtera KSPPS BMT Bahtera Pekalongan. Baitul Maal Bahtera merupakan salah satu lembaga nazir resmi (“Update Daftar Nazhir,” 2022) di Pekalongan yang menghimpun dana wakaf tunai. Penghimpunan wakaf di Baitul Maal Bahtera sudah dilakukan sejak awal berdirinya, sekitar tahun 1995. Sebagian besar dana wakaf tunai yang dihimpun oleh Baitul Maal Bahtera diwakafkan oleh anggota BMT Bahtera Pekalongan yang menaruh dana deposito berjangka untuk selanjutnya dimanfaatkan sebagai pembiayaan muḍarabah bagi anggota atau nasabah lainnya.

Harapan dari pengelolaan dan penyaluran dana hasil investasi wakaf tunai untuk mauquf ‘alaih adalah bahwa dana wakaf tunai tersebut dapat memberikan manfaat jangka panjang dan berkelanjutan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen dana wakaf tunai yang baik dan efektif. Hal ini akan membantu meningkatkan efektivitas penyaluran dana wakaf tunai di Baitul Maal Bahtera dan memberikan manfaat jangka panjang bagi mauquf ‘alaih.

Di samping itu, pengelolaan dana wakaf tunai tidaklah mudah, terutama dalam hal penyaluran dana yang efektif. Diperlukan transparansi dan akuntabilitas dari lembaga nazir, pengembangan kualitas lembaga nazir, dan strategi pemasaran yang inovatif dari lembaga wakaf (Rusydiana, 2018). Selain itu, sosialisasi mengenai manfaat dan pentingnya wakaf tunai juga perlu dilakukan agar masyarakat lebih mengetahui dan tertarik untuk berwakaf tunai.

Dari indikator-indikator tersebut, terdapat beberapa pertanyaan terkait bagaimana manajemen wakaf tunai yang sukses, salah satunya mengenai efektivitas penyaluran dana wakaf tunai di Baitul Maal Bahtera beserta mekanisme penghimpunan dan pengelolaan dananya untuk mencapai efektivitas tersebut. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Penyaluran Dana Wakaf Tunai di Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Pekalongan” serta analisis dampak yang dirasakan penerima manfaat wakaf tunai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, berikut ini adalah rumusan permasalahan dari penelitian yang dilakukan:

1. Bagaimana mekanisme penghimpunan dan pengelolaan dana wakaf tunai di Baitul Maal BMT Bahtera Pekalongan?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dan penyaluran wakaf tunai di Baitul Maal BMT Bahtera Pekalongan?
3. Bagaimana model penyaluran dana wakaf tunai yang efektif?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Baitul Maal BMT Bahtera Pekalongan adalah lembaga amil zakat dan juga sebagai nazir wakaf tunai.
2. Program-program yang dilaksanakan oleh Baitul Maal Bahtera merupakan sarana penyaluran dana wakaf tunai di samping dana zakat, infak, sedekah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang dilakukan:

1. Untuk mengetahui mekanisme penghimpunan dan pengelolaan dana wakaf tunai di Baitul Maal BMT Bahtera Pekalongan.
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dan penyaluran wakaf tunai di Baitul Maal BMT Bahtera Pekalongan.
3. Untuk menganalisis model penyaluran dana wakaf tunai yang efektif.

Sedangkan manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat mengenai pentingnya wakaf tunai sebagai instrumen pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Secara akademis, penelitian mengenai efektivitas penyaluran dana wakaf tunai di Baitul Maal BMT Bahtera Pekalongan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang wakaf tunai atau wakaf uang.

b. Bagi Lembaga Amil Zakat dan Nazir Wakaf

Bagi LAZ dan/atau nazir wakaf, penelitian mengenai efektivitas penyaluran dana wakaf tunai di Baitul Maal BMT Bahtera Pekalongan dapat membantu LAZ dan nazir dalam meningkatkan kinerja dan kualitas pengelolaan dana wakaf tunai. Dalam konteks ekonomi Islam, penelitian ini dapat membantu memperkuat peran LAZ dalam mendorong perkembangan ekonomi syariah dan meningkatkan ke sejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi LAZ dalam meningkatkan efektivitas penyaluran dana wakaf tunai.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, di antaranya adalah teori mengenai efektivitas organisasi, dan teori tentang wakaf uang serta manajemen pengelolaan dana wakaf tunai.

BAB III : METODE PENELITIAN

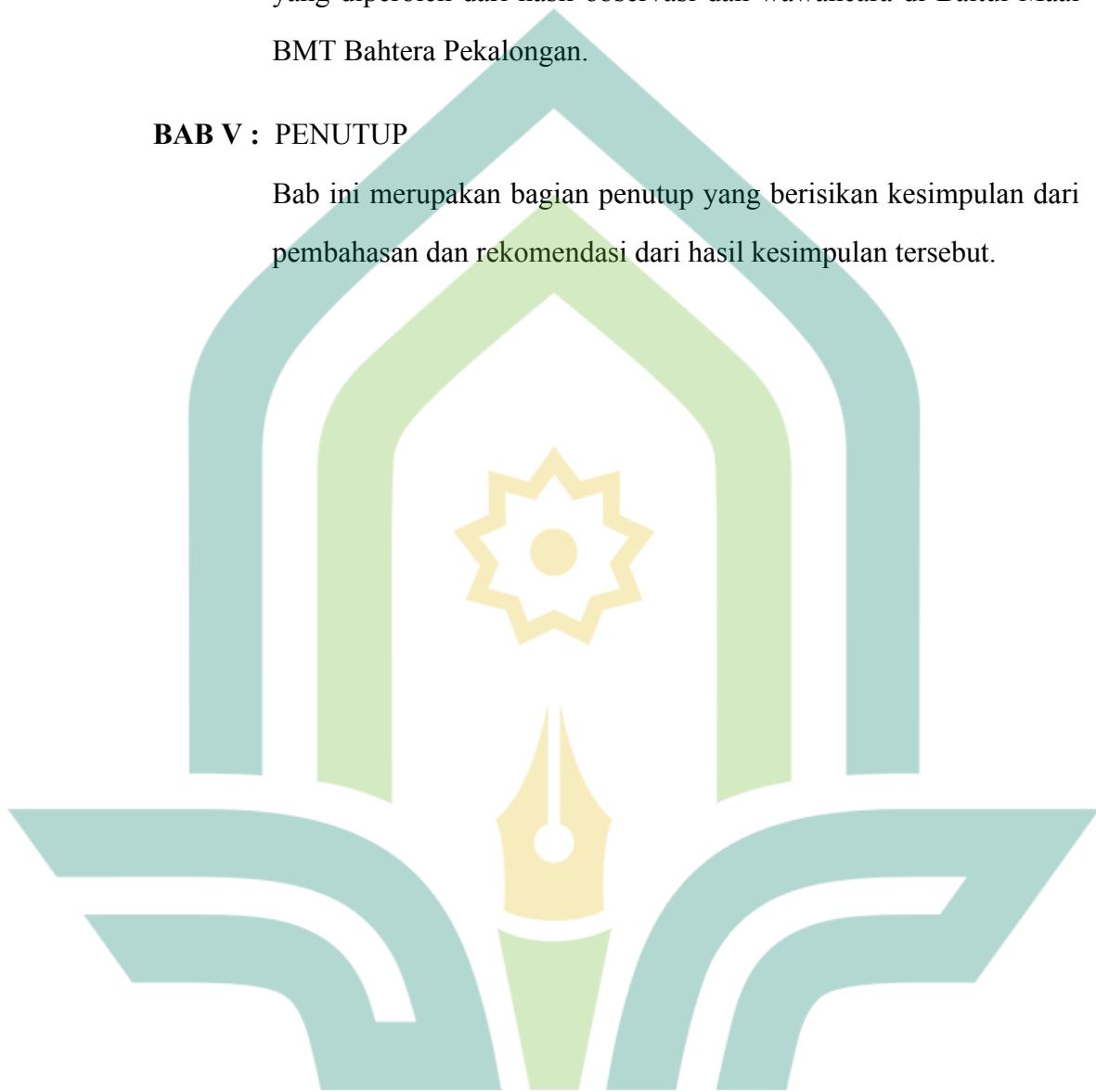
Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, metode analisis data, teknik keabsahan data serta langkah-langkah penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di Baitul Maal BMT Bahtera Pekalongan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dari pembahasan dan rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB V PENUTUP

Pada bab ini, penulis akan memaparkan kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan dan dianalisis, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yang menjadi jawaban atas beberapa rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme pengelolaan dan penghimpunan dana wakaf tunai oleh Baitul Maal Bahtera sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku, di mana dana wakaf tunai yang dihimpun diinvestasikan sebagai deposito berjangka yang dikelola menjadi pembiayaan muadharah pada BMT Bahtera Pekalongan, kemudian disalurkan melalui program-program sosial dan pendidikan Rumah tahfidz. Proses tersebut sudah sesuai dengan regulasi pemerintah, yakni Pasal 22 Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2006 tentang pelaksanaan UU No. 41 tahun 2004.

Dampak bagi para penerima manfaat dapat mencakup bantuan keuangan, dukungan pendidikan, dan pemberdayaan sosial. Dampak dari penyaluran dana wakaf tunai di Baitul Maal Bahtera cukup positif. Program-program yang dijalankan untuk menyalurkan dana wakaf tunai dapat memenuhi ekspektasi dari semua *stakeholder*.

Wakif dan mauquf ‘alaih merasa puas atas kinerja Baitul Maal Bahtera dalam menjalankan program sosial dan pemanfaatan dana yang disalurkan. Mereka juga berharap atas kesuksesan dan kemajuan Baitul Maal Bahtera, amanah dalam pengelolaan dana, rencana pendirian Bahtera Center sebagai pusat kegiatan, dan harapan untuk keberkahan dan ke-

manfaatannya. Hal ini menunjukkan aspirasi mereka agar Baitul Maal Bahtera dapat terus berkembang, memberikan manfaat yang lebih luas, dan mendapatkan rida dari Allah SWT.

2. Kendala yang dihadapi oleh Baitul Maal Bahtera dalam pengelolaan dan penyaluran dana wakaf tunai, pada dasarnya telah dilakukan langkah untuk menanggulanginya. Mengenai potensi dana yang dapat dihimpun dari masyarakat namun dialokasikan ke jenis filantropi lain atau dikelola secara individu, menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan dan penyaluran dana wakaf tunai. Baitul Maal Bahtera perlu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang urgensi dan manfaat wakaf tunai, serta menjalin kolaborasi dengan individu, kelompok, atau lembaga lain yang terlibat dalam penggalangan dana filantropi. Dengan demikian, potensi dana wakaf tunai dapat dimaksimalkan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat luas.

Sedangkan Baitul Maal Bahtera juga menyadari pentingnya meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap wakaf tunai. Oleh karena itu, upaya merekrut para relawan menjadi strategi yang dilakukan untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan penggalangan dana wakaf tunai. Dengan ke-terlibatan relawan, diharapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dapat meningkat, sehingga potensi pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi melalui wakaf tunai dapat lebih optimal.

3. Sesuai dengan teori Covey tentang efektivitas, Baitul Maal Bahtera telah menyeimbangkan produksi (P) yakni berupa penyaluran dana melalui program-program sosial yang dijalankan dan kapasitas produksi (PC) yakni jumlah dana wakaf tunai yang dihimpun. Indikator lain dari efektivitas menurut Georgopoulos dan Tannenbaum (1957) dan Etzioni (1964) adalah tercapainya tujuan, integrasi internal, dan adaptasi eksternal. Dalam hal

ini, Baitul Maal Bahtera telah menetapkan tujuan yakni program-program penyaluran dana, dan program-program tersebut telah terlaksana. Khusus untuk wakaf tunai, Baitul Maal Bahtera sudah mendirikan Rumah tahfidz, PAUD As-Salaam, dan klinik sehat. Semuanya adalah bagian dari awalan untuk program selanjutnya yang lebih besar, yakni pembangunan Bahtera center sebagai tempat kegiatan program-program yang terpusat. Saat ini Bahtera Center sedang dalam tahap *fundraising* untuk pembebasan lahan. Baitul Maal Bahtera mencapai efisiensi internal meskipun jumlah personel belum cukup ideal, tetapi setidaknya sudah terbentuk pemisahan *role* minimum untuk menjalankan tugas secara maksimal. Baitul Maal Bahtera juga secara *agile* dapat beradaptasi dengan baik pada dinamika eksternal untuk mencapai dimensi adaptasi eksternal dari indikator efektivitas. Jadi Baitul Maal Bahtera telah mencapai efektivitas dalam penyaluran dana wakaf tunai berdasarkan tercapainya tujuan-tujuan yang telah dicanangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut ini adalah saran bagi pihak-pihak terkait dan untuk pengembangan penelitian berikutnya:

1. Mengenai mekanisme penghimpunan dan pengelolaan dana wakaf tunai, ada satu prosedur yang hendaknya dipenuhi Baitul Maal Bahtera, yakni adanya sertifikat wakaf tunai bagi wakif.

Kemudian agar dampak dari penyaluran dana wakaf tunai lebih luas kemanfaatannya, hendaknya Baitul Maal Bahtera mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses penyaluran dana dan memperbaiki sistem yang ada untuk meningkatkan efisiensi dan dampak positif bagi penerima manfaat jika dirasa belum efisien. Juga tetap memastikan bahwa standar etika dan prinsip syariah dipatuhi dalam proses penyaluran.

Bagi penelitian berikutnya, silakan dieksplorasi bagaimana proses

penghimpunan yang dilakukan oleh tim *fundraising* termasuk relawan yang bergabung. Termasuk pula apakah sudah sesuai dengan standar etika dan mematuhi prinsip syariah.

2. Terkait kendala pengelolaan dan penyaluran dana wakaf tunai, seharusnya Baitul Maal Bahtera telah berkoordinasi dengan BMT Bahtera Pekalongan selaku pengelola dana muḍarabah. Baitul Maal Bahtera juga perlu berkoordinasi pada identifikasi dan evaluasi risiko yang terkait dengan investasi, serta mengadopsi strategi diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko. Dengan mengelola risiko dengan baik, BMT Bahtera Pekalongan dapat memastikan bahwa investasi dana wakaf tunai dilakukan dengan bijaksana dan menghasilkan hasil keuntungan yang maksimal.

Mengenai relawan yang membantu *fundraising*, hendaknya diberikan pelatihan yang memadai sehingga dapat membantu secara maksimal dan mendatangkan hasil yang diharapkan bagi kedua belah pihak. Komunikasi kepada para relawan juga hendaknya dijaga agar memudahkan dan memaksimalkan koordinasi.

Bagi masyarakat, hendaknya membantu Baitul Maal Bahtera dalam program relawan ini. Ada bermacam-macam *role* yang bisa diambil selain *fundraising*, antara lain sosialisasi melalui media sosial.

3. Mengenai model penyaluran wakaf tunai yang efektif, hendaknya Baitul Maal Bahtera mempertahankan strategi yang efektif agar program penyaluran dana wakaf tunai dapat berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang. Strategi-strategi tersebut pada dasarnya sudah dijalankan, antara lain:
 - (a) Pembentukan kemitraan dan jaringan: Baitul Maal Bahtera dapat menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan, institusi pemerintah, organisasi masyarakat, dan komunitas lokal untuk memperluas jang-

kauan program penyaluran dana wakaf tunai.

- (b) Pengelolaan dana yang profesional: penting bagi Baitul Maal Bahtera untuk memiliki sistem pengelolaan dana yang transparan, akuntabel, dan profesional. Hal ini meliputi pelaporan keuangan yang terperinci, pengawasan terhadap penggunaan dana, dan mekanisme evaluasi yang terus-menerus. Tolong lanjutkan program pelaporan yang telah dilakukan sepanjang tahun lalu pada saluran media sosial resmi.
 - (c) Pemantauan dan evaluasi berkala: Baitul Maal Bahtera perlu melaksanakan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap program penyaluran dana wakaf tunai yang telah dilaksanakan.
 - (d) Sosialisasi yang berkesinambungan: sosialisasi yang berkesinambungan tentang wakaf tunai dan manfaatnya masih perlu dilanjutkan. Komunikasi yang efektif kepada masyarakat tentang pentingnya wakaf tunai sebagai instrumen filantropi Islam dan pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan dari masyarakat. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya membandingkan efektivitas berbagai metode penyaluran dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dan mengidentifikasi berbagai pendekatan yang digunakan, seperti penyaluran langsung kepada individu atau melalui program dan proyek tertentu.
- Penulis mendorong penerima manfaat dan masyarakat untuk memberikan tanggapan terhadap program yang ada, serta memberikan masukan untuk perbaikan dan peningkatan layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aesop. (1867). The Goose with the Golden Eggs. In *Aesop's Fables (Lit2Go Edition)*. Retrieved March 11, 2023, from <https://etc.usf.edu/lit2go/35/aesop-fables/611/the-goose-with-the-golden-eggs/>
- Al Arif, M. N. R. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoretis Praktis*. Bandung: Pustaka Setia. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38514/2/Buku_Lemb%20Keu%20Sy.pdf
- Aprianto, B. (2022). *Analisis Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Majelis Wakaf dan Kehartabendaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Magelang* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Magelang. Magelang. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/3705/>
- Corbin, J., & Strauss, A. (2008). *Basics of Qualitative Research (3rd ed.): Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781452230153>
- Covey, S. R. (2013). *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*. London: Simon & Schuster. <https://books.google.co.id/books?id=sm4TAgAAQBAJ>
- Danim, S. (2012). *Motivasi kepemimpinan & efektivitas kelompok*. Bandung: Rineka Cipta.
- “Effectiveness” vs. “Efficacy” vs. “Efficiency”: When To Use Each Word For The Best Results. (2021, February 26). Dictionary.com. Retrieved February 27, 2023, from <https://www.dictionary.com/e/effectiveness-vs-efficacy-vs-efficiency-when-to-use-each-word-for-the-best-results/>
- Etzioni, A. (1964). *Modern Organizations*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall. <https://archive.org/details/modernorganizati00etzi>
- Fatmala, D. A. (2019). *Efektivitas Proporsi Penyaluran Wakaf Uang Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus KSPPS BMT Assyafi'iyah Kota Gajah)* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Metro. Lampung. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1202/>
- Fatoni, E. (2020). *Efektivitas Distribusi Dana Zakat Produktif Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di Kecamatan Pemalang* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Pekalongan.
- Georgopoulos, B. S., & Tannenbaum, A. S. (1957). A Study of Organizational Effectiveness. *American Sociological Review*, 22(5), 534–540. <https://doi.org/10.2307/2089477>

- Hani, M. (2022). *Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif di Pondok Pesantren Tazakka Bandar Batang* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Pekalongan.
- Hidayat, M. (2010). *An Introduction to The Sharia Economic: Pengantar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia, No. 29 hal. 404–411 (2002, May 11). <https://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/29.-Wakaf-Uang.pdf>
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., Anggraini, D., & Hudori, K. (2016). Manajemen pengelolaan wakaf di Indonesia timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2016.v20.i1.35>
- Indra, D. P. (2018). *Perbandingan Efektifitas Pengelolaan Dana Wakaf Uang Pada Lembaga Wakaf Al-Azhar Dan Lembaga PPPA Daarul Quran* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40861>
- Iskandar. (2022). Waqf Institution and Management Cash Waqf During The Ottoman Period. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 6(1), 37–51. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v6i1.4851>
- Isolina, D. H. (2021). *Efektivitas Pengelolaan Dan Pemanfaatan Uang Wakaf Di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur* [Skripsi]. Universitas Islam Lamongan. Lamongan. <http://eprints.unisla.ac.id/84/>
- MacAskill, W. (2015). *Doing Good Better: Effective altruism and a radical new way to make a difference*. New York: Gotham Books.
- Masrur, M., & Lutfiyanti, I. A. (2021). Dunia Usaha di Pesantren Pekalongan dalam Rintisan. In *Bisnis syariah dan filantropi islam* (pp. 66–94), Pekalongan: Penerbit NEM. <https://play.google.com/store/books/details?id=bu1WEAAAQBAJ> [Google Play Book edition].
- Maulana, M. F. (2022). *Pengaruh Penyaluran Wakaf Tunai Terhadap Kesejahteraan Mauquf alaih Global Wakaf dengan Analisis Model CIBEST (Studi Empiris Wakaf Modal Usaha Mikro di DKI Jakarta)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64108>
- Miles, M., & Huberman, A. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. https://books.google.co.id/books?id=U4IU%5C_-wJ5QEC

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad, A. S. (1997). *Risālah fī jawāz waqf an-nuqūd*. Beirut: Dar Ibn Hazm. <https://books.google.co.id/books?id=Cg7YAAAAMAAJ>
- Muhit, M., Herawan, J., Ridwan, A. H., & Hakim, A. A. (2023). Efisiensi dan efektivitas pengelolaan harta wakaf uang tunai. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1). <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ad/article/view/3664>
- Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novitasari, D. (2018). *Pengaruh Wakaf Uang Tunai Produktif Terhadap Kesejahteraan Mauquf' alaih BWUT MUIDIY dengan Menggunakan Pendekatan Model CIBEST* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/59253>
- Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf (2006, December 15). <https://hkln.kemenag.go.id/download.php?id=516>
- Potensi Wakaf Uang Tingkatkan Kesejahteraan Pascapandemi*. (2022, March 17). Badan Wakaf Indonesia. Retrieved February 27, 2023, from <https://www.bwi.go.id/7851/2022/03/17/potensi-wakaf-uang-tingkatkan-kesejahteraan-pascapandemi/>
- Prastiwi, I. E., Fitrianingsih, F., Sinudarsono, N. R., & Abdillah, Z. R. (2022). Investasi publik dengan wakaf tunai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1022. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3899>
- Prayuda, W. (2022). Pemberdayaan wakaf produktif dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. *INKLUSIF (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v7i1.10866>
- Qahaf, M., & Rido, M. M. (2005). *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta: Khalifa.
- Rismawati, S. D., & Tamamudin. (2021). Fenomena Pasar Tiban: Persepsi Stakeholder dan Konstruksi SWOT Analisis (Studi Kasus di Kota Pekalongan). In *Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan* (pp. 3–21), Pekalongan: Penerbit NEM. https://play.google.com/store/books/details/Shinta_Dewi_Rismawati__PEMBERDAYAAN__EKONOMI__KERAKYA?id=xu1WEAAAQBAJ [Google Play Book edition].

- Rizaty, M. A. (2023, March 28). *Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam pada 2022*. Retrieved April 20, 2023, from <https://dataindonesia.id/ragam/detail/majoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-2022>
- Rusydiana, A. S. (2018). Analysis Of Cash Waqf Development In Indonesia Using Interpretive Structural Modeling (ISM). *Journal of Islamic Economics Lariba*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol4.iss1.art1>
- Salsabilah, I. I. (2021). *Efektivitas penyaluran pembiayaan dari Wakaf Produktif untuk Peningkatan Pendapatan UMKM di Bank Wakaf Mikro Al-Fithrah Wawa Mandiri Surabaya* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya. <http://digilib.uinsa.ac.id/49006/>
- Shulthoni, M., Saad, N. M., Kayadibi, S., & Ariffin, M. I. (2018). Waqf Fundraising Management: A Proposal for a Sustainable Finance of the Waqf Institutions [Special Issue]. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 3, 153–178. <http://dx.doi.org/10.21098/jimf.v3i0.776>
- Siagian, S. P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Steers, R. M. (1977). *Organizational Effectiveness: A Behavioral View*. Santa Monica, CA: Goodyear Publishing Company. <https://archive.org/details/organizationalef0000stee>
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Diandra Kreatif. <https://books.google.co.id/books?id=jWjvDQAAQBAJ>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, R., Sholihin, M., Lestari, Y. D., Ali, K. M., Sari, I. F., Saidah, F., & Nisa', M. (2023). *Laporan Indeks Wakaf Nasional 2022* (tech. rep.) (Retrieved May 12, 2023, from <https://www.bwi.go.id/8706/2023/04/16/indeks-wakaf-nasional-2022/>). Badan Wakaf Indonesia. Jakarta.
- Tanjung, H. (2022). *WAKAF dan Ekonomi Syariah: Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=zb9mEAAAQBAJ>
- Tim Badan Wakaf Indonesia. (2019). *Buku Pintar Wakaf*. Jakarta: Badan Wakaf Indonesia. Retrieved February 27, 2023, from <https://www.lib.bwi.go.id/books/buku-pintar-wakaf/>
- Tim IT BMT Bahtera. (n.d.-a). *KSPPS BMT Bahtera – Sejarah*. Retrieved May 27, 2023, from <https://www.bmtbahtera.com/profil/sejarah>

Tim IT BMT Bahtera. (n.d.-b). *KSPPS BMT Bahtera – Sosial*. Retrieved May 27, 2023, from <https://www.bmtbahtera.com/baitulmaal/program/sosial>

Tim Penyusun. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. <https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus%20Indonesia.pdf>

Tumirin, T., Triyuwono, I., Mulawarman, A. D., & Prihatiningtias, Y. W. (2017). Transcendental and Social Accountability in Productive Waqf Assets. *GATR Accounting and Finance Review*, 2(1), 09–16. [https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.1\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.1(2))

Ulpah, M. (2019). Pengelolaan Investasi Wakaf Uang Berdasarkan UU No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Dan Aplikasinya Di Dompet Dhuafa, Al Azhar. *Jurnal Syarie*, 2(2), 65–82. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Syarie/article/view/97>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf (2004). https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/uu_41_04.pdf

Update! Daftar Nazhir Wakaf Uang Sampai Januari 2022. (2022, February 14). Badan Wakaf Indonesia. Retrieved February 27, 2023, from <https://www.bwi.go.id/7744/2022/02/14/update-daftar-nazhir-wakaf-uang-sampai-januari-2022/>

Zaelani, M. (2023). *Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Pemberdayaan UMKM Di LAZISMU Banyumas* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri. Purwokerto. <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/18328>

Zahro', K., Jamal, M., Arroisi, J., & Agustin, N. P. (2020). Implementasi Pendistribusian Wakaf Tunai Sebagai Penunjang Usaha Kecil Menengah di Badan Wakaf Uang & Badan Wakaf Tunai MUI Yogyakarta. *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.30659/jua.v3i1.7554>